

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis kinerja perkebunan kelapa sawit di Indonesia" dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama periode 2016-2025 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Produktivitas meningkat hingga tahun 2020, kemudian mengalami penurunan tajam pada tahun 2021 dan cenderung stabil hingga tahun 2025. Sementara itu, luas areal cenderung meningkat, PDB menunjukkan perkembangan positif meskipun kontribusinya berfluktuasi, sedangkan produksi mengalami fluktuasi dengan penurunan yang cukup besar pada periode 2020-2021.
2. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa luas areal, sumbangan PDB, dan produksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Secara parsial, luas areal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas, PDB berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

B. Saran

1. Bagi pemerintah
Perlu lebih memprioritaskan peningkatan produktivitas melalui intensifikasi dan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), penggunaan bibit unggul, pemupukan yang tepat, serta penerapan Good Agricultural Practices (GAP), daripada hanya melakukan perluasan areal.
2. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan perkebunan dan perkebunan rakyat, perlu dilakukan peningkatan efisiensi pengelolaan kebun, terutama melalui pemeliharaan tanaman, pemupukan sesuai kebutuhan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya
disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja dan produktivitas perkebunan kelapa sawit,